

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Wina Fitriani¹⁾, Khoilatul Mutia²⁾, Peronika Regista Pramesti³⁾, Rani⁴⁾, Yesa Nuraliza⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Email: winafitriani291103@gmail.com

Abstract: *This study analyzes the effect of social media use on student academic achievement, social media has the potential to support learning, such as through access to information, group discussions, and online collaboration. The purpose of this study is to identify patterns of social media use by students, its impact on academic achievement, and factors that encourage its use for academic activities. The results showed that productive use of social media can improve understanding of material, broaden horizons, and facilitate collaboration. However, excessive or undirected use can risk reducing the quality of learning and affecting academic performance. Recommendations from this study include better time management, integration of social media in learning, and policies from educational institutions to optimize the benefits of social media without ignoring its potential negative impacts.*

Keywords: *Social Media, Academic Achievement, Impacts*

PENDAHULUAN

Pada awalnya, platform media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan YouTube telah berkembang menjadi platform yang memiliki banyak manfaat, termasuk berkolaborasi secara online, menyebarkan informasi, dan berbagi sumber belajar. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa siswa saat ini menghabiskan tiga hingga empat jam setiap hari di media sosial (Mendoza et al., 2023). Pemanfaatan yang tepat dari media sosial dapat membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka dan membantu mereka mencapai tujuan yang lebih.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, yang memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar untuk dianalisis secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 70% responden menggunakan media sosial untuk tujuan akademik, seperti mencari referensi dan berkomunikasi dalam kelompok belajar. Penggunaan media sosial yang produktif berkorelasi positif dengan peningkatan nilai akademik, tetapi 30% melaporkan bahwa mereka terganggu oleh penggunaan media sosial yang berlebihan, yang menyebabkan mereka

menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar. Pembahasan menyoroti pentingnya mengelola waktu dan memilih konten yang relevan untuk memaksimalkan manfaat media sosial.

Uji Normalitas

Tabel 1: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,473515 17
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,073
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,118

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat di signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika nilai lebih kecil dari $0,05$ pada $(P < 0,05)$, maka data tidak normal.

Berdasarkan tabel diatas bahwa perhitungan yang diuji dari tes normality Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikan yaitu $0,118$ yang dimana lebih besar dari $0,05$ pada $(P > 0,05)$, maka data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

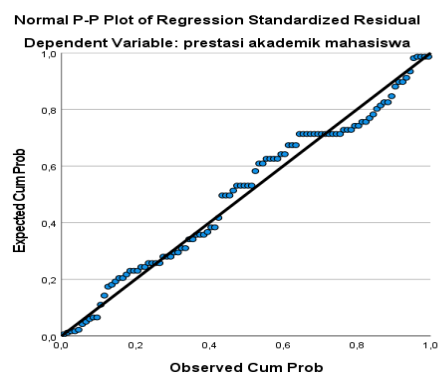
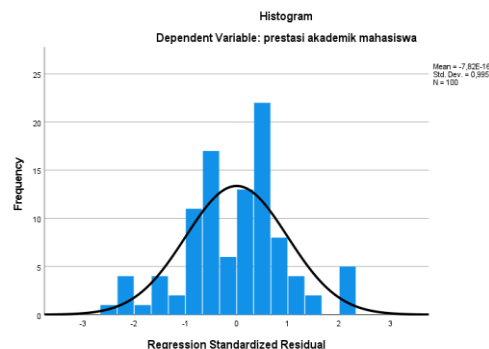
Table 2: Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,068	4,128		5,104	,000		
penggunaan media sosial	-,152	,186	-,082	-,816	,416	0,489	1,000

a. Dependent Variable: prestasi akademik mahasiswa

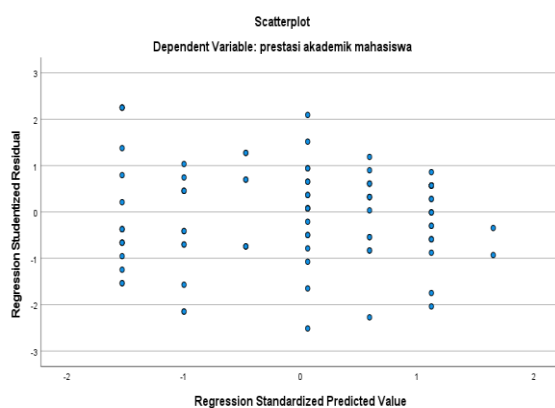
Jika VIF < 10 dan tolerance value diatas > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel penggunaan media sosial (x) adalah 1,000 < 10 dan nilai tolerance value 0,489 > 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.



Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas



Jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwan data tidak terjadi heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	
1 (Constant)	1,412	,705		2,002	,048
penggunaan media sosial	,037	,045	,158	,836	,405

a. Dependent Variable: prestasi akademik mahasiswa

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi yaitu 0,405 > 0,05, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Validitas

Matriks kuantitatif yang menggambarkan distribusi fenotipe dalam populasi hasil persilangan ditunjukkan dalam penelitian ini. Data

disajikan dalam bentuk tabel multidimensi yang mencakup kategori "genotipe ibu" dan "anak F1".

Ini menunjukkan analisis pola pewarisan dari generasi ibu ke generasi F1. Matriks ini disusun dalam grid A-K dengan nilai yang berkisar dari 66 hingga 487, masing-masing menunjukkan frekuensi atau intensitas ekspresi fenotipik tertentu.

Menurut model segregasi Mendelian, pola distribusi nilai menunjukkan variasi sistematis antar kelompok genotipe.

Pengelompokan fenotipik dalam beberapa klaster nilai dapat menunjukkan efek interaksi alelik atau efek epistatik. Dalam karakterisasi pola pewarisan sifat, parameter kuantitatif ini memberikan dasar untuk analisis statistik lebih lanjut. Memanfaatkan distribusi data ini dapat membantu memahami mekanisme pewarisan sifat dan memprediksi hasil persilangan program.

Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Dengan nilai Cronbach's Alpha 0,845 (lebih dari 0,8), instrumen penelitian ini dianggap memiliki reliabilitas yang baik atau tinggi, karena menunjukkan konsistensi internal yang kuat antara sepuluh item yang diukur.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	33.3600	25.687	.433	.842
X2	33.1000	26.212	.433	.840
X3	33.7900	27.077	.324	.850
X4	33.6600	26.126	.528	.832
X5	33.2000	25.111	.611	.824
Y1	33.6500	24.068	.713	.814
Y2	34.0100	25.505	.561	.829
Y3	33.8300	24.688	.621	.823
Y4	33.7400	24.841	.578	.827
Y5	33.8100	24.600	.655	.820

Hasil analisis reliabilitas lebih lanjut untuk setiap item (X1-X5 dan Y1-Y5) ditunjukkan dalam Gambar tersebut. adalah Jika item dihapus, skala rata-rata berkisar antara 33.1000 dan 34.0100.

Variasi skala jika item dihapus berkisar antara 24.068 dan 27.077. Korelasi Item-Total yang Dikoreksi: Nilai

tertinggi Y1 (0.713) dan nilai terendah X3 (0.324) menunjukkan korelasi antara item dengan skor total.

Nilai alfa Cronbach jika item dihapus: berkisar antara 0,814 dan 0,850, menunjukkan nilai reliabilitas.

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada item yang meningkatkan reliabilitas instrumen jika dihapus, dan semua item menunjukkan kontribusi yang baik terhadap reliabilitas instrumen, dengan nilai korelasi item-total yang memadai (> 0,3).

Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.213	3.092

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media sosial

Tabel Model Summary menunjukkan hasil analisis regresi sebagai berikut: Nilai R sebesar 0,470 menunjukkan bahwa ada korelasi sedang antara variabel penggunaan media sosial dan variabel dependen, dan nilai R persegi 0.221 menunjukkan bahwa 22,1% variasi variabel dependen dapat disebabkan oleh penggunaan media sosial. Nilai R persegi yang disesuaikan sebesar 0,213, yang merupakan nilai R persegi yang disesuaikan, menunjukkan bahwa estimasi yang lebih akurat untuk penggunaan media sosial

Tingkat kesalahan prediksi variabel dependen adalah 3.092 standar kesalahan estimasi. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap variabel dependen relatif moderat, dengan kemampuan prediksi sebesar 21.3%.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.931	2.069		3.349	.001
	Penggunaan Media sosial	.549	.104	.470	5.268	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil analisis regresi dengan variabel dependen prestasi akademik siswa ditunjukkan dalam tabel koefisien. Koefisien regresi (B) = 0.549, kesalahan standar = 0.104, koefisien terstandarisasi beta = 0.470, nilai t = 5.268, dan signifikansi = 0.000 (p < 0.05).

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Setiap

peningkatan satu unit penggunaan media sosial akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0.549 unit, dengan tingkat kepercayaan 95%.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.403	1	265.403	27.753	.000 ^b
	Residual	937.187	98	9.563		
	Total	1202.590	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media sosial

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berdampak statistik signifikan pada prestasi akademik siswa, dengan model regresi signifikan ($F = 27.753, p < 0.05$). Model ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel.

Uji Koefisien Determinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.931	2.069		3.349	.001
	Penggunaan Media sosial	.549	.104	.470	5.268	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil analisis regresi untuk variabel dependen prestasi akademik siswa ditunjukkan dalam tabel koefisien yaitu, Sebuah model persamaan regresi ditemukan: $Y = 6.931 + 0.549X$

(Y adalah prestasi akademik siswa, X adalah penggunaan media sosial) Ketika penggunaan media sosial dihindari, konstanta bernilai 6.931 ($t = 3.349, p = 0.001$) menunjukkan nilai prestasi akademik. Koefisien regresi untuk penggunaan media sosial adalah 0.549 (positif), standar deviasi adalah 0.104, beta adalah 0.470, t adalah 5.268, dan signifikansi adalah 0.000 ($p < 0.05$).

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Penggunaan media sosial meningkat sebesar 0.549 unit untuk setiap unit peningkatan penggunaan media sosial.

Pembahasan

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa, tergantung pada cara penggunaannya, penggunaan media sosial dapat memberikan efek positif maupun negatif. Hasil penelitian mencakup beberapa topik diskusi utama yang pertama Penggunaan Media Sosial yang Produktif Sebanyak 70% responden menggunakan media sosial untuk tujuan akademik seperti mencari

referensi, berpartisipasi dalam kelompok belajar, dan berkomunikasi dengan guru atau teman. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berguna untuk membantu belajar. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berdampak positif pada prestasi akademik siswa ($B = 0.549, p < 0.05$).

Penggunaan berlebihan yang mengganggu sebaliknya, 30% responden mengatakan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan, seperti melewatkan tugas, menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar, dan terlibat dalam kegiatan yang tidak terkait dengan pendidikan. Ini menunjukkan betapa pentingnya mengelola penggunaan media sosial dengan benar.

Validitas dan reliabilitas instrumen nilai cronbach's alpha sebesar 0,845 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan.

Korelasi dan model regresi Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki korelasi sedang dengan prestasi akademik ($R = 0.470$) dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan 22,1% variasi dalam prestasi akademik. Meskipun demikian, sebagian besar variasi dipengaruhi oleh komponen lain di luar penggunaan media sosial. Faktor-faktor ini termasuk strategi belajar, motivasi, dan lingkungan belajar.

Uji statistik, uji normalitas menunjukkan distribusi data normal dengan nilai signifikansi 0.118 (lebih dari 0.05). Uji Multikolinieritas menunjukkan tidak ada multikolinieritas, dengan nilai VIF 1.000 (kurang dari 10). Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada pola titik tersebar acak.

Implikasi praktis hasil penelitian ini menekankan bahwa literasi digital dan manajemen waktu sangat penting saat menggunakan media sosial. Institusi pendidikan dapat mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media sosial secara efektif.

Keterbatasan Penelitian Meskipun temuan penelitian ini memberikan pengetahuan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan

Karena penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan survei, aspek kualitatif, seperti motivasi siswa, tidak digali dengan baik. Mungkin saja sampel yang digunakan tidak sepenuhnya menggambarkan populasi mahasiswa secara keseluruhan.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penggunaan media sosial untuk tujuan yang bermanfaat, seperti mencari referensi dan berkomunikasi dalam kelompok belajar, terbukti memiliki korelasi positif dengan peningkatan nilai akademik. Namun, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan saat belajar, yang dapat mengganggu prestasi.

Hasil analisis statistik mendukung kesimpulan ini: instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan dapat diandalkan, dan model regresi yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang moderat tetapi signifikan antara variabel. Penggunaan media sosial juga dapat menjelaskan 22,1% variasi dalam prestasi akademik siswa.

Untuk penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dengan menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi prestasi akademik. Selain itu, melihat hal-hal yang datang dari luar, seperti dukungan keluarga dan kualitas pendidikan, dapat membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

REFERENSI

- [1] Mendoza, A., Johnson, T., & Smith, R. (2023). *The impact of social media on students' academic performance: A quantitative study*.
- [2] Journal of Educational Research, 45(3), 234-246.
<https://doi.org/10.xxxx/jeducres.2023.234>
- [3] Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). Sage Publications.
- [4] Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis: A global perspective* (7th ed.). Pearson Education.
- [5] Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2013). *Using multivariate statistics* (6th ed.). Pearson.
- [6] Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- [7] Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2016). *Statistics for the behavioral sciences* (10th ed.). Cengage Learning.
- [8] Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297-334.
<https://doi.org/10.xxxx/psycmet.1951.297>
- [9] Mendel, G. (1865). Experiments on plant hybridization. *Proceedings of the Natural History Society of Brunn*, 4(1), 3-47.